

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan melakukan uji Statistik Deskriptif, Uji Stasioneritas Data, Uji Panjang Lag Optimal, Uji Stabilitas Model VAR, Uji Kointegrasi, Uji Kausalitas Granger, Estimasi VECM, *Impulse Response Function* dan *Variance Decomposition*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Uji *Johansen Cointegration*. Hasil dari enam variabel yang diteliti menunjukkan bahwa terdapat enam hubungan kointegrasi. Semua variabel yang terdiri dari Pembiayaan Sektor Pertanian (LOG_PSP), Dana Pihak Ketiga (LOG_DPK), *Non Performing Financing* (LOG_NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA) dan Inflasi (INF) memiliki hubungan jangka panjang.
2. Uji Kausalitas Granger. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:
 - a. Terdapat kausalitas searah antara variabel CAR dengan LOG_PSP yaitu hanya variabel CAR yang secara statistik signifikan mempengaruhi LOG_PSP.
 - b. Terdapat kausalitas searah antara variabel ROA dan LOG_PSP yaitu hanya variabel ROA yang secara statistik signifikan mempengaruhi LOG_PSP.

- c. Terdapat kausalitas searah antara variabel INF dan LOG_PSP yaitu hanya variabel LOG_PSP yang secara statistik signifikan mempengaruhi INF.
 - d. Terdapat kausalitas searah antara variabel INF dan LOG_DPK yaitu hanya variabel INF yang secara statistik signifikan mempengaruhi LOG_DPK.
 - e. Terdapat kausalitas dua arah antara variabel CAR dan LOG_NPF yaitu variabel CAR secara statistik signifikan mempengaruhi LOG_NPF dan begitu pula sebaliknya.
 - f. Terdapat kausalitas dua arah antara variabel ROA dan LOG_NPF yaitu variabel ROA secara statistik signifikan mempengaruhi LOG_NPF dan begitu pula sebaliknya.
 - g. Terdapat kausalitas searah antara variabel ROA dan CAR yaitu hanya variabel CAR yang secara statistik signifikan mempengaruhi ROA.
3. Estimasi VECM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di antara lima variabel independent memiliki pengaruh terhadap LOG_PSP dalam jangka pendek dan jangka panjang dengan signifikan alpha 5%. Variabel CAR pada lag satu dan variabel INF pada lag satu dan lag dua mempengaruhi LOG_PSP dalam jangka pendek. Variabel LOG_DPK, LOG_NPF dan ROA mempengaruhi LOG_PSP dalam jangka panjang secara negatif dan signifikan.
4. *Impulse Response Function*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa respon LOG_NPF, CAR dan ROA terhadap *shock* LOG_PSP menunjukkan trend positif mulai dari periode pertama hingga periode sepuluh. Respon LOG_DPK terhadap *shock* LOG_PSP menunjukkan trend positif dari periode pertama

hingga periode kedua. Sedangkan respon INF terhadap *shock* LOG_PSP menunjukkan trend negatif dari periode pertama hingga periode sepuluh.

5. *Variance Decomposition*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel LOG_NPF memiliki pengaruh *shock* terbesar terhadap LOG_PSP. LOG_NPF mampu menjelaskan 22,12% dari volume LOG_PSP pada bulan kesepuluh.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, ada beberapa saran yang relevan terkait dengan penelitian sehingga saran dapat dipertimbangkan untuk pihak terkait.

Saran tersebut adalah:

1. Perbankan syariah harus lebih memperhatikan tingkat pembiayaan untuk sektor pertanian karena jumlah pembiayaan di sektor pertanian masih dinilai cukup rendah bila dibandingkan dengan sektor lainnya. Tentunya harus di iringi dengan kebijakan terkait pengelolaan pembiayaan sektor pertanian. Semakin membaiknya tingkat pengaliran pembiayaan ke sektor pertanian dapat memajukan sektor pertanian lebih baik lagi.
2. Pemerintah, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan memberikan perhatian yang lebih terkait regulasi untuk membantu perbankan syariah dalam memberikan skema yang lebih baik untuk pembiayaan sektor pertanian.
3. Perlunya dukungan masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah baik untuk menabung maupun pembiayaan khususnya pembiayaan sektor pertanian. Selama ini masih banyak para pelaku sektor pertanian yang lebih memilih perbankan konvensional untuk membantu permodalan mereka. Jika

masyarakat banyak yang tertarik untuk kerja sama dengan perbankan syariah terkait pembiayaan ke sektor pertanian maka perbankan syariah akan semakin memperhatikan pembiayaan ke sektor pertanian.

4. Bagi penelitian selanjutnya dengan penelitian yang sama, perlu adanya variabel lain yang berpengaruh terhadap pembiayaan seperti variabel akad salam, mudharabah, musyarakah dan variabel eksternal selain inflasi. sehingga dapat dikaitkan dengan teori yang lebih kuat dan memperhatikan masalah penelitian yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan yang lebih baik. Akhirnya penelitian dapat bermanfaat bagi pengembangan sektor ekonomi dan perbankan syariah di masa depan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian ini adalah periode penelitian yang digunakan hanya dari tahun 2013-2015 menggunakan data bulanan yang mencakup Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Variabel yang digunakan hanya terbatas pada Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA) dan Inflasi.